

**RELEVANSI BUKU TEKS KIMIA DENGAN KOMPONEN PENYAJIAN
BERDASARKAN KETENTUAN BSNP DI KELAS XII SMA KOTA
PEKANBARU**

Guci Yudistya, Rini, dan Herdini

Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan PMIPA FKIP Universitas Riau

Email : u.ichi@yahoo.co.id

ABSTRACT

The Good textbooks according to the provisions BSNP should pay attention to the presentation component. Presentation components mentioned in textbooks is the arrangement of the material in the textbooks to be attractive and easy to read. Chemistry textbooks in the city of Pekanbaru, in terms of the amount, type, and quality varies. Some chemistry textbooks various publishers High School class XII various high school in terms of the presentation component is less relevant to the provision of BSNP. The purpose of this study was to determine relevance to chemistry textbook presentation component provisions of BSNP at class XII High School in the city of Pekanbaru. The assessment textbooks using descriptive methods with using standardized assessment instruments according BSNP. The results showed that the chemistry textbooks with the using symbol "G" has a level of relevance higher than chemistry textbooks with the using symbol "Y" and the chemistry textbook with the using symbol "B". So chemistry textbooks with the using symbol "G" is very relevant for use in learning high school chemistry class XII in terms of presentation component provisions of BSNP.

Keys word: *Texts Books, Relevant, Serving, Provision BSNP*

PENDAHULUAN

Buku teks memiliki peranan penting bagi guru dan peserta didik yaitu sebagai bahan acuan pembelajaran dan sebagai sarana untuk membantu peserta didik dalam belajar. Selain itu, buku teks juga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan dipelajari (Fransori, 2010).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Permendiknas, 2005).

Buku teks yang baik menurut ketentuan BSNP harus memperhatikan beberapa komponen, salah satunya adalah komponen penyajian yang berisi teknik penyajian, pendukung penyajian materi, dan penyajiannya mendukung pembelajaran (Muljono, 2010). Komponen penyajian yang dimaksud dalam buku teks pelajaran adalah penataan materi di dalam buku teks pelajaran agar menarik

dan mudah untuk dibaca sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar (Suryaman, 2007).

Standar yang berkaitan dengan komponen penyajian yang harus ada dalam setiap buku teks kimia adalah: (A) Teknik penyajian yang terdiri dari konsistensi sistematika sajian dalam bab; kelogisan penyajian; keruntutan konsep; hubungan antarfakta, antarkonsep, dan antarprinsip, serta antarteori; keseimbangan antarbab dan keseimbangan substansi antarsub bab dalam bab; kesesuaian/ketepatan ilustrasi dengan materi dalam bab; penyajian tabel, gambar dan lampiran harus disertai dengan rujukan termasa; dan identitas tabel, gambar, dan lampiran. (B) Pendukung penyajian materi yang terdiri dari pengantar; lampiran: glosarium; lampiran: daftar pustaka; lampiran: indeks; lampiran: tabel periodik unsur, tabel unsur dan sifat-sifat fisika dan kimia serta data tetapan kimia dan fisika; lampiran: kunci jawaban di akhir bab; dan ringkasan di akhir bab. (C) Penyajian Pembelajaran yang terdiri dari berpusat pada peserta didik; keterlibatan peserta didik; keterjalanan komunikasi interaktif; kesesuaian dengan karakteristik mata pelajaran; kemampuan merangsang kedalaman berpikir peserta didik; dan kemampuan memunculkan umpan balik untuk evaluasi diri.

Buku teks pelajaran kimia yang ada di kota Pekanbaru, ditinjau dari jumlah, jenis, maupun kualitasnya sangat bervariasi. Hal ini ditandai dengan terdapatnya buku teks kimia dari berbagai penerbit yang digunakan oleh guru dan peserta didik.

Hasil wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran kimia di kelas XII SMA kota Pekanbaru menyatakan bahwa beberapa buku teks kimia berbagai penerbit kelas XII SMA dari segi komponen penyajiannya masih terdapat jumlah lembar tugas yang tidak seimbang dengan materi yang seharusnya mempertimbangkan SK dan KD, penyajian gambar dan tabel yang tidak relevan dengan wacana, terdapatnya identitas tabel dan gambar yang tidak berurutan, tidak terdapatnya lampiran pendukung penyajian seperti tabel periodik unsur, tabel nama unsur-unsur, tabel sifat-sifat fisika, tabel sifat-sifat kimia, tabel tetapan kimia dan tetapan fisika.

Hasil survei yang telah dilakukan ke seluruh SMA Negeri dan SMA Swasta yang ada di kota Pekanbaru diperoleh berbagai buku teks kimia dengan 11 penerbit yang digunakan sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran Kimia kelas XII SMA.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah berapa besar relevansi buku teks kimia dengan komponen penyajian berdasarkan ketentuan BSNP di kelas XII SMA kota Pekanbaru. Adapun tujuan yang ingin didapat adalah untuk mengetahui seberapa besar relevansi buku teks kimia dengan komponen penyajian berdasarkan ketentuan BSNP di kelas XII SMA kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri dan Swasta yang ada di kota Pekanbaru, dan di Program Studi Pendidikan Kimia PMIPA FKIP Universitas Riau. Waktu pengambilan data penelitian yaitu pada bulan Desember 2011 sampai November 2012.

Populasi dari penelitian adalah seluruh buku teks kimia kelas XII SMA Kota Pekanbaru berdasarkan hasil survei diperoleh buku dengan berbagai penerbit yaitu 11 penerbit. Sampel penelitian diperoleh dengan cara *sampling acak*, yaitu dengan mengambil 3 buah sampel dari populasi secara acak, dimana setiap buku teks kimia SMA kelas XII memiliki kesempatan yang sama. Sampel yang diperoleh adalah buku teks kimia terbitan dengan simbol “G”, “Y” dan “B” kelas XII SMA.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan tingkat relevansi buku teks kimia kelas XII SMA di kota Pekanbaru dengan komponen penyajian berdasarkan ketentuan BSNP.

Tahap-tahap penelitian terdiri dari (1) tahap persiapan meliputi melakukan survei ke seluruh SMA Negeri dan SMA Swasta di kota Pekanbaru, menentukan 3 sampel dari hasil survei buku teks kimia kelas XII SMA kota Pekanbaru secara acak; (2) tahap pelaksanaan meliputi mengamati isi ketiga buku teks kimia, menganalisis relevansi komponen penyajian buku-buku teks kimia tersebut berdasarkan ketentuan BSNP, menentukan posisi hasil analisis sesuai dengan rentang skor yang ditetapkan, dan menetapkan kriteria yang dikumpulkan sesuai dengan karakteristik pada masing-masing buku; (3) tahap pelaporan meliputi menyusun instrumen analisa data beserta hasilnya, membuat pembahasan terhadap hasil analisa, dan menyusun keseluruhan instrumen hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi mengidentifikasi materi dan halaman ketiga buku teks kimia, menganalisis relevansi butir-butir komponen penyajian seluruh materi ketiga buku teks kimia berdasarkan ketentuan BSNP, menentukan perbandingan relevansi komponen penyajian setiap materi pada ketiga buku teks kimia dengan ketentuan BSNP, menentukan perbandingan skor komponen penyajian pada ketiga buku teks kimia.

Penelitian memakai teknik analisa deskriptif untuk mengetahui kategori relevansi komponen penyajian berdasarkan ketentuan BSNP. Tahap awal dengan melakukan pemberian skor relevansi butir-butir komponen penyajian setiap materi pada ketiga buku teks kimia dengan skor berkisar 1 – 4 menurut ketentuan BSNP, menghitung rerata skor tiap butir komponen penyajian setiap materi pada buku teks kimia, rerata skor butir komponen penyajian setiap materi dijumlahkan kemudian direrata kembali untuk memperoleh skor akhir buku teks kimia, dan selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil skor akhir sebagai nilai relevansi komponen penyajian buku teks kimia digunakan kriteria yang ditetapkan BSNP seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kategori Relevansi

Skala Nilai	Rentang Skor			Keterangan
A	11,33	$\leq X \leq$	12,00	Sangat Baik
B	8,50	$\leq X <$	11,33	Baik
C	5,67	$\leq X <$	8,50	Cukup
D	2,83	$\leq X <$	5,67	Kurang
E	0	$\leq X <$	2,83	Sangat Kurang

(Sumber: BSNP, 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian relevansi komponen penyajian buku teks kimia dengan simbol “G”, “Y” dan “B” termasuk dalam skala nilai B dengan kategori “Baik” menurut ketentuan BSNP. Perbandingan nilai relevansi komponen penyajian pada ketiga buku teks kimia dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Relevansi komponen penyajian buku teks kimia “G”, “Y” dan “B”

No.	Komponen Penyajian	Rerata Komponen Penyajian		
		“G”	“Y”	“B”
1.	Teknik Penyajian	3,39	3,51	3,11
2.	Pendukung Penyajian Materi	3,43	3,00	3,00
3.	Penyajian Pembelajaran	3,64	3,36	2,97
Total rerata skor		10,46	9,87	9,08
Skala nilai		B	B	B
Kategori Relevansi		Baik	Baik	Baik

Tabel 2 memperlihatkan nilai relevansi komponen penyajian buku teks kimia “G”, “Y” dan “B” berdasarkan standar yang ditetapkan BSNP diperoleh dari penjumlahan rerata komponen penyajian, yaitu teknik penyajian, pendukung penyajian materi, dan penyajian pembelajaran.

A. Teknik Penyajian

Teknik penyajian buku teks kimia “Y” memiliki rerata skor lebih tinggi (3,51) dibandingkan dengan buku teks kimia “G” (3,39) dan “B” (3,11). Buku teks kimia “Y” hampir semua butir (7 butir dari 9 butir) memiliki skor yang memenuhi kriteria dengan nilai skor 4. Hal ini dapat dilihat dari butir teknik penyajian, yaitu: sistematika konsisten, penyajian sesuai dengan alur berfikir deduktif atau induktif, konsep runtut, penyajian materi logis, penyajian ilustrasi tepat, identitas serta penyajian gambar maupun tabel yang lengkap. Adapun 2 butir teknik penyajian setiap materi yang kurang memenuhi kriteria adalah butir 5 dan 6 yaitu ketidakseimbangan substansi antarbab dan ketidakseimbangan substansi antar subbab dalam bab yang seharusnya proporsional dengan mempertimbangkan SK dan KD.

Penentuan penilaian dilakukan berdasarkan perbandingan jumlah halaman dan alokasi waktu pembelajaran pada buku teks kimia “Y” dengan ketentuan jumlah halaman dari BSNP dan alokasi waktu pembelajaran yang bersumber dari Silabus SMAN 1 Pekanbaru pada setiap bab dan subbab dalam bab. Keseimbangan substansi antarbab diartikan sebagai jumlah ideal halaman tiap bab perjam pelajaran. Keseimbangan substansi antarsubbab dalam bab diartikan sebagai jumlah ideal halaman tiap subbab perjam pelajaran. Sehingga butir inilah yang menyebabkan komponen teknik penyajian kurang memenuhi kriteria.

Kedua butir diatas juga pada buku teks kimia “G” dan “B” yang menyebabkan komponen teknik penyajian kurang memenuhi kriteria. Selain itu juga, ada 2 butir lagi pada buku teks kimia “G” dan “B” yang menyebabkan komponen teknik penyajian kurang memenuhi kriteria, yaitu butir 8 (penyajian tabel, gambar dan lampiran harus disertai dengan rujukan termasa) di buku teks kimia “G” dan “B” banyak tabel dan gambar yang tidak disertai rujukan. Selanjutnya, butir 9 (identitas tabel, gambar dan lampiran) di buku teks kimia “B” ada beberapa tabel dan gambar yang tidak berurutan, inilah yang menyebabkan

komponen teknik penyajian pada buku teks kimia “B” memiliki nilai rerata skornya lebih rendah dari buku teks kimia “G” dan “Y”.

B. Pendukung Penyajian Materi

Pendukung penyajian materi buku teks kimia “G” memiliki rerata skor lebih tinggi (3,43) dari buku teks kimia “Y” (3,00) dan “B” (3,00). Buku teks kimia “G” pendukung penyajian materinya lebih memenuhi kriteria, karena setiap pengantar pada awal buku (butir 1), lampiran glosarium (butir 2), lampiran daftar pustaka (butir 3), lampiran indeks (butir 4), lampiran tabel-tabel (butir 5), kunci jawaban soal setiap akhir bab dilampirkan (butir 6), dan ringkasan disetiap akhir bab (butir 7) bila dibandingkan dengan buku teks kimia “Y” dan “B”. Buku teks kimia “Y” dan “B” lampiran glosarium, lampiran tabel-tabel dan kunci jawaban soal setiap akhir bab dilampirkan disajikan kurang lengkap sehingga kurang memenuhi kriteria. Inilah yang menyebabkan buku teks kimia “Y” dan “B” memiliki nilai rerata skor lebih rendah dari buku teks kimia “G”.

C. Penyajian Pembelajaran

Salah satu komponen penyajian yaitu penyajian pembelajaran, buku teks kimia “G” memiliki rerata skor lebih tinggi (3,64) dari buku teks kimia “Y” (3,36) dan “B” (2,97). Buku teks kimia “G” penyajian pembelajarannya sangat baik karena hampir semua butir (butir 1, 2, 3, 4, dan 5) memiliki skor yang memenuhi kriteria. Skor yang kurang memenuhi kriteria (skor rendah) terdapat pada butir 6 (Kemampuan memunculkan umpan balik untuk evaluasi diri), setiap materi seharusnya menyajikan contoh soal dan soal latihan diakhir bab untuk mengukur keberhasilan pencapaian belajar peserta didik. Buku teks kimia “G” terdapat 2 materi yang hanya menyajikan soal latihan di akhir bab saja, sedangkan contoh soal tidak disajikan, sehingga menyebabkan komponen penyajian pembelajaran kurang memenuhi kriteria.

Buku teks kimia “Y” disetiap materinya memiliki skor yang kurang memenuhi kriteria (skor rendah) terdapat pada butir 3 (keterjalinan komunikasi interaktif), karena menurut ketentuan BSNP keterjalinan komunikasi interaktif yang dimaksud adalah penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan peserta didik seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku. Sehingga menyebabkan komponen penyajian pembelajaran pada buku teks kimia “Y” lebih rendah dari buku teks kimia “G”.

Buku teks kimia “B” skor yang kurang memenuhi kriteria (skor rendah) terdapat pada butir 2, 3 dan 4. Butir 2 (keterlibatan peserta didik) ditandai dengan adanya tujuan pembelajaran, dan penyajian materi runtut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Buku teks kimia “B” semua bab penyajian materinya tidak disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keterjalinan komunikasi interaktif (butir 3), sama halnya dengan buku teks kimia “Y” juga kurang memenuhi kriteria ketentuan BSNP. Butir 4 (kesesuaian dengan karakteristik mata pelajaran), hendaknya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Kimia, yaitu ditandai dengan adanya teori-teori/materi, soal-soal, percobaan, dan aplikasinya dalam kehidupan. Buku teks kimia “B” kesesuaian dengan karakteristik mata pelajaran hanya ditandai dengan adanya teori-teori/materi dan soal-soal, sedangkan percobaan dan aplikasinya dalam kehidupan tidak terdapat. Sehingga

menyebabkan komponen penyajian pembelajaran pada buku teks kimia “B” sangat rendah dari buku teks kimia “Y” dan “G”.

Penjelasan rerata skor komponen dengan ketiga komponen penyajian ketiga buku teks kimia di atas, buku teks kimia “G” memiliki total rerata skor tertinggi yaitu 10,46 kemudian diikuti oleh buku teks kimia “Y” 9,87 dan “B” 9,08. Berdasarkan total rerata skor tersebut buku teks kimia “G” memiliki tingkat relevansi lebih tinggi dibandingkan buku teks kimia “Y” dan buku teks kimia “B”. Tingkatan relevansi dari ketiga buku teks kimia tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Relevansi Buku Tesk Kimia “G”, “Y” dan “B” berdasarkan Ketentuan BSNP

Berdasarkan gambar 1, tingkatan perbandingan relevansi ketiga buku teks kimia berdasarkan BSNP (2006) termasuk kedalam skala nilai B dengan kategori relevansi “Baik” karena ketiga buku teks kimia berada pada rentang skala relevansi $8,50 \leq x < 11,33$. Sebagaimana yang dikatakan oleh Wibowo (2009), buku teks pelajaran yang baik menyajikan bahan secara lengkap, sistematis, sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan cara penyajian yang membuat enak dibaca dan dipelajari, sehingga menurut Suryaman (2007) dapat membuat peserta didik termotivasi untuk belajar, maka dengan hasil analisis ini buku teks kimia “G” sangat relevan untuk digunakan pada proses pembelajaran Kimia kelas XII SMA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa kategori relevansi komponen penyajian buku teks kimia “G”, “Y”, dan “B” adalah Baik. Pada buku “G”, skor tertinggi terdapat pada komponen penyajian pembelajaran dengan rerata 3,64. Kemudian diikuti oleh pendukung penyajian 3,43 dan teknik penyajian materi 3,39. Pada buku teks kimia “Y”, skor tertinggi terdapat pada komponen

teknik penyajian dengan rerata 3,51. Kemudian diikuti oleh penyajian pembelajaran 3,36 dan pendukung penyajian materi 3,00. Pada buku teks kimia "B", skor tertinggi terdapat pada komponen teknik penyajian dengan rerata 3,11. Kemudian diikuti oleh pendukung penyajian materi 3,00 dan penyajian pembelajaran 2,97.

Ketiga buku teks kimia, "G" memiliki total rerata skor tertinggi yaitu 10,46. Kemudian diikuti oleh "Y" 9,87 dan "B" 9,08. Berdasarkan total rerata skor tersebut buku teks kimia "G" memiliki tingkat relevansi lebih tinggi dibandingkan buku teks kimia "Y" dan buku teks kimia "B".

Saran

Guru dan peserta didik untuk menggunakan buku teks kimia dengan relevansi lebih tinggi menurut ketentuan BSNP. Contohnya untuk kelas XII dapat menggunakan buku teks kimia "G" yang memiliki kategori relevansi "Baik" dengan tingkat relevansi lebih tinggi pada komponen penyajian dan bagi peneliti selanjutnya dapat menganalisis relevansi komponen materi, komponen kegrafikaan dan komponen kebahasaan pada buku teks kimia "G", "Y", dan "B" menurut ketentuan BSNP.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Available at: [http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/kompetensi/Panduan Umum KTSP.pdf](http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/kompetensi/Panduan_Umum_KTSP.pdf), 12 Maret 2011
- BSNP. 2006. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Kimia SMA/MA*. Available at: <http://www.scribd.com/doc/32469150/Format-Instrumen-Kimia-Final-8agst>, 21 Maret 2011
- BSNP. 2006. *Tentang BSNP*. Available at: http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id=32, 8 Mei 2011
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Standar Penilaian Buku Pelajaran Sains*. Available at: <http://skripsidoc.blogspot.com/2010/09/standar-penilaian-buku-pelajaran-sains.html>, 11 maret 2011
- Fransori. 2010. *Menganalisis Kualitas Buku Teks berdasarkan Cara Penilaian Buku Teks dengan 10 Kriteria Greene dan Petty*. Available at: <http://nenggelisfransori.wordpress.com/2010/01/27/menganalisis-kualitas-buku-teks-berdasarkan-cara-penilaian-buku-teks-dengan-10-kriteria-greene-dan-petty>, 12 Maret 2011
- Kasmadi, Hartono. 2003. *Peran Buku Teks dalam Pembelajaran*. Available at: <http://www.suamamerdeka.com/harian/0310/06/kha1.htm>, 12 November 2012
- Muljono, Pudji. 2010. *Kegiatan Penilaian Buku Pelajaran Dasar dan Menengah*. Available at: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/33782>, 26 Maret 2011
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendiknas. 2005. *Salinan: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran*. Available at: http://www.google.co.id/url?q=http://dbe.rti.org/publications/index.cfm%3Ffuseaction%3Dthrowpub%26id%3D154&sa=U&ei=xjvHTebYLMjSrQe4nsS3BA&ved=0CAsQFjAA&usg=AFQjCNF1GEOTdlnwsIdf_Ax9A57KhD1qtQ, 15 April 2011
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Suryaman, Maman. 2007. *Dimensi-Dimensi Kontekstual di dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia*. Available at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/147> , 8 November 2011.
- Suyono. 2009. *Indikator Buku Teks Bahasa Indonesia*. Available at: <http://suyonoum08.wordpress.com/2009/01/28/butir-butir-buku-teks-bahasa-Indonesia/>, 6 mei 2011
- Wibowo, Mungin Eddy. 2009. *Antara Kurikulum Pengajaran dan Buku*. Available at: <http://kimia79.blogspot.com/2009/03/antara-kurikulum-pengajaran-dan-buku>, 26 Maret 2011